

## Mengembangkan Wisata Desa Wongaya Gede Melalui Sosial Media

### *Developing Wongaya Gede Village Tourism Through Social Media*

**Anindita Galuh Sekar Ningtyas, Kadek Linda Kusnita\***

Universitas Pendidikan Nasional

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :  
10.35311/jmpm.v4i1.195

#### Informasi artikel:

Submitted: 16 Februari 2023

Accepted: 26 Maret 2023

#### \*Penulis Korespondensi :

Linda Kusnita

Universitas Pendidikan  
Nasional

E-mail :

[lindakusnita@undiknas.ac.id](mailto:lindakusnita@undiknas.ac.id)

No. Hp : 082144735284

#### Cara Sitasi:

Ningtyas, A. G. S., & Kusnita, K. L. (2023). Mengembangkan Wisata Desa Wongaya Gede Melalui Sosial Media. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 171-174.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.195>

#### ABSTRAK

Desa Wisata khususnya Desa Wongaya Gede yang tergolong masih banyak yang belum mengetahui tentang wisatanya maka dari itu, diperlukan sosial media untuk mempublikasikan hal apa saja yang ada di sekitar Desa Wongaya Gede khususnya wisata dilakukan dengan cara membranding video melalui sosial media. adanya wisata lokal Desa Wongaya Gede sebagai rekomendasi dalam wisata desa melalui sosial media. Masa kini desa wisata kurang begitu diminati masyarakat luas, hal ini dikarenakan promosi desa wisata yang belum optimal. Desa Wongaya Gede merupakan salah satu Desa Wisata di Bali yang kurang begitu akrab di telinga masyarakat. Maka dari itu diperlukan untuk mempublikasikan Desa Wongaya Gede guna membantu sektor pariwisata. Melalui pemberian informasi kepada Kepala Daerah/ Ketua Wilayah tentang pentingnya sosial media untuk mempublikasikan Desa Wongaya Gede guna membangun sektor pariwisata. Dengan adanya sosial media diharapkan masyarakat dibantu dengan ketua wilayah setempat dapat berperan aktif untuk mempromosikan dan memajukan Desa Wongaya Gede. Adapun tujuan dilakukan pengabdian ini untuk memberikan informasi tentang wisata yang terletak pada Desa Wongaya Gede.

**Kata kunci:** Pariwisata, Sosial Media, Desa Wisata, Bali

#### ABSTRACT

Tourism villages, especially Wongaya Gede Village, which are still classified as many who don't know about tourism, therefore, social media is needed to publish anything that is around Wongaya Gede Village, especially tourism is done by video comparison through social media. the existence of local tourism in Wongaya Gede Village as a recommendation in village tourism through social media. At present, tourist villages are less attractive to the wider community, this is because the promotion of tourist villages is not yet optimal. Wongaya Gede Village is one of the tourist villages in Bali that is not very familiar to the public. Therefore it is necessary to publicize the Wongaya Gede Village to help the tourism sector. Therefore, it was carried out to provide information to Regional Heads/ Regional Heads about the importance of social media to publicize Wongaya Gede Village in order to develop the tourism sector. With social media, it is hoped that the community, assisted by the local regional head, can play an active role in promoting and advancing Wongaya Gede Village. The purpose of this service to provide information about tourism which is located in Wongaya Gede Village.

**Keywords:** *Tourism, Social Media, Tourism Village, Bali*



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi seperti media sosial yang berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan masyarakat yang meliputi seperti sosial, budaya, politik dan ekonomi. Fenomena muncul di sosial media seperti berkembangnya IPTEK, dengan adanya perkembangan membuat seluruh masyarakat lebih berpedoman pada internet dengan cepat yang akan membawa masyarakat ke arah yang lebih modern dan maju (Saefullah, 2020).

Desa Wisata khususnya Desa Wongaya Gede yang tergolong masih banyak yang belum mengetahui tentang wisatanya maka dari itu, diperlukan nya sosial media untuk mempublikasikan hal apa saja yang ada di sekitar Desa Wongaya Gede khususnya wisata. Hal ini akan membuat masyarakat yang tidak mengetahui jadi mempunyai destinasi jika ingin berkunjung. Adapun permasalahan yang dihadapi mitra yaitu minim informasi tentang wisata dan masyarakat jarang mengetahui.

Sosial media menurut para ahli Dijk (2013) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi dengan pengguna sosial media lainnya. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Tiktok merupakan sarana untuk bisa dokumentasi bisa merekam seluruh kegiatan yang sedang dilakukan oleh penggunanya atau menampilkan hal-hal populer dapat berupa suatu kejadian maupun tempat kepada seluruh masyarakat. Aplikasi tiktok ini sedang mendominasi di seluruh penjuru dunia (Valiant, 2020). Kemajuan IPTEK mendorong sebagian besar populasi masyarakat untuk menggunakan sosial media, termasuk Tiktok. Selain mendokumentasikan suatu hal maupun kejadian, Tiktok juga dapat menjadi salah satu sarana untuk menyalurkan dan

mengembangkan kreativitas berupa seni. Banyak informasi juga kita dapatkan melalui aplikasi tiktok. Maka dari itu penulis mengambil judul untuk kegiatan pengabdian yaitu Mengembangkan Wisata Desa Wongaya Gede Melalui Sosial Media.

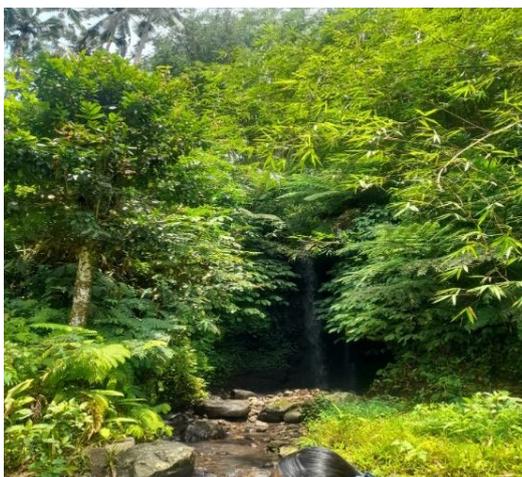
## METODE

Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan lokasi-lokasi yang ada disekitar Desa Wongaya Gede yang bisa dijadikan wisata, lalu mencari bagian-bagian yang bisa didokumentasikan melalui membranding. Kegiatan dilakukan dari tanggal 19 Januari 2023 yaitu Air Terjun Pikat, tanggal 29 Januari 2023 dilakukan kegiatan membranding Pura Luhur Batukaru, 4 Februari 2023 dilakukan kegiatan membranding penanaman padi, dan 10 Februari 2023 dilakukan kegiatan membranding madu yang bisa dijadikan wisata. Adapun sasaran yang dituju adalah wisatawan yang ingin berkunjung dan masyarakat Desa Wongaya Gede setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diperoleh berupa kajian tertulis yang dapat digunakan masyarakat Desa Wongaya Gede khususnya para yang belum mengetahui adanya wisata lokal Desa Wongaya Gede sebagai rekomendasi dalam wisata desa melalui sosial media. Penulis berharap dengan adanya kajian tertulis ini, dapat memberikan perubahan yang dapat mengembangkan wisata Desa Wongaya Gede melalui sosial media. Adapun hasil yang telah diperoleh dari program, kerja yang telah dibuat sehingga menghasilkan solusi untuk kedepannya mengembangkan wisata Desa Wongaya Gede melalui sosial media yaitu:

1. Lokasi Air Terjun Pikat yang lokasinya terbilang cukup ekstrim jika menuju bersama masyarakat yang mudah kelelahan namun ini sangat cocok bagi menyukai perjalanan ekstrim (Gambar 1).



Gambar 1. Air Terjun Pikat

Hasil yang didapatkan dalam pembuatan video untuk mengangkat wisata desa adalah berdasarkan dari segi penggunaan sosial media agar seluruh wisatawan yang ingin berkunjung dapat mengetahui adanya air terjun yang ada di Wongaya Gede dan cocok yang menyukai jalanan ekstrim.

2. Keadaan di dalam Pura Luhur Batukaru, biasanya dipergunakan untuk meditasi yang meliputi keseimbangan hidup, keseimbangan rohani, laut, hutan, dan juga. Wisatawan diperbolehkan memasuki lokasi Pura Luhur Batukaru dengan tidak mengganggu aktivitas yang sedang berlangsung (Gambar 2).



Gambar 2. Pura Luhur Batukaru

Hasil yang didapatkan dalam pembuatan video untuk mengangkat wisata desa adalah berdasarkan dari segi penggunaan sosial media agar seluruh wisatawan yang ingin berkunjung dapat

mengetahui adanya Pura Luhur Batukaru yang ada di Wongaya Gede, dengan syarat yang berlaku.

3. Lokasi Penanaman Padi, bagi masyarakat sekitar hal ini terbilang biasa namun bagi wisatawan yang ingin terjun ke lokasi dan juga ingin belajar bercocok tanam (Gambar 3).



Gambar 3. Lokasi Penanaman Padi

Hasil yang didapatkan dalam pembuatan video untuk mengangkat desa wisata adalah berdasarkan dari segi penggunaan sosial media agar seluruh wisatawan yang ingin berkunjung dapat mengetahui objek wisata karena Desa Wongaya Gede sebagian besar menjadi petani.

4. Foto bersama kelompok Tani Pala Sari Amertha yang bertempat pada jalan Tuka Jalur Pura Batukaru yang dihadiri sebagian anggota aktif kelompok Tani Pala Sari Amertha dan juga mahasiswa KKN yang hadir (Gambar 4).



Gambar 3. Foto Bersama Kelompok Tani

Hasil yang didapatkan dalam pembuatan video untuk mengangkat wisata desa adalah berdasarkan dari pembuatan madu tersebut agar mengetahui proses pembuatan dan juga produk-produk yang sudah dikemas melalui botol untuk segi penggunaan sosial media agar seluruh wisatawan yang ingin berkunjung dapat mengetahui wisata yang ada karena Desa Wongaya Gede memiliki madu yang memiliki rasa yang unik.

### KESIMPULAN

Sosial media tiktok merupakan salah satu sarana yang bermanfaat untuk menggalakkan promosi pariwisata desa wisata Wongaya Gede.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dijk, Van. (2013). *The Culture of Connectivity: Critical History of Social Media*. UK: Oxford. University Press.
- Saefullah. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak. Retrieved June 25, 2023, from Balai Diklat Keagamaan Jakarta Kementerian Agama RI website: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak>
- Valiant, Velantin. (2020). Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi ( Studi Deskriptif kualitatif mengenai pengelolaan konten tiktok pada akun @iben \_ ma ). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (September), 1–21. Retrieved from [http://repository.upi-yai.ac.id/4706/1/Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi.pdf](http://repository.upi-yai.ac.id/4706/1/Pengelolaan_Konten_Tiktok_sebagai_Media_Informasi.pdf)